

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Adapun tujuan didirikannya suatu perusahaan, diantaranya mensejahterakan para pemilik atau pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Salah satu indikator nilai perusahaan adalah *Price Book Value*.

Price Book Value menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan (Brigham dan Houston dalam Marlina, 2013). *Price Book Value* (PBV) dihitung dengan cara harga pasar suatu saham dibagi dengan Book Value-nya. Semakin tinggi *Price Book Value* semakin baik prospek perusahaan tersebut bagi pasar. Harga pasar saham (*Current Price/Marker Price*) adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. Sedangkan, harga buku saham (*Book value*) merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan yang dicatat pada saham dijual oleh perusahaan. Nilai buku perlembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh

pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Investor dapat mempertimbangkan rasio pasar modal seperti rasio harga terhadap nilai bukunya, sehingga dapat membedakan saham mana yang harganya wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah (Wardjono dalam Marlina, 2013).

Setiap investor pasti menginginkan nilai perusahaannya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tapi pada kenyataannya ada beberapa perusahaan yang Price Book Value nya mengalami penurunan dari tahun ke tahun diantaranya perusahaan Holcim Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk. Penurunan tersebut terjadi dari tahun 2013 sampai dengan 2015

Tabel 1.1
Perusahaan yang Mengalami Penurunan Price Book Value Selama Tiga Tahun Terakhir (2013-2015)

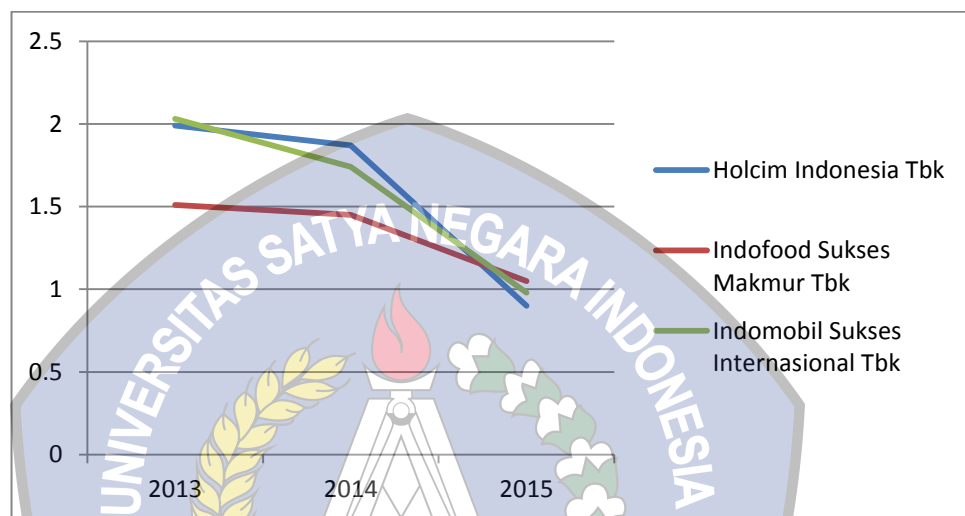
Perusahaan	PBV		
	2013	2014	2015
Holcim Indonesia Tbk	1,99	1,87	0,90
Indofood Sukses Makmur Tbk	1,51	1,45	1,05
Indomobil Sukses Internasional Tbk	2,03	1,74	0,98

Sumber: data diolah (2017)

Secara lebih jelas penurunan Price Book Value dari ketiga perusahaan tersebut dapat dilihat dari grafik dibawah.

Grafik 1.1

Penurunan Price Book Value Tiga Tahun Terakhir (2013-2015)



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dengan kondisi seperti itu, maka perlu dilakukan cara untuk meningkatkan Price Book Value, maka faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan. Secara teoritis dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya variabel-variabel yang mampu mempengaruhi Price Book Value diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Keputusan Investasi adalah keputusan keuangan (*financial decision*) tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan. Aktiva tersebut berupa aktiva riil (*real assets*). Aktiva riil dapat berupa aktiva nyata (*tangible assets*) seperti mesin, tanah, gedung, perlengkapan, atau dapat berupa aktiva tidak nyata (*intangible assets*) seperti paten, hak cipta,

merk, dan lain-lain. Indikator dari keputusan investasi adalah CPA/BVA. CPA/BVA atau *Capital Expenditure to Book Value of Asset* merupakan salah satu proksi IOS (Investment Opportunity Set) berbasis investasi yang digunakan dalam penilaian atas keputusan investasi suatu perusahaan. Dengan membandingkan aset setiap tahun dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset akan berdampak pada tingginya pendapatan perusahaan dan berpotensi meningkatkan laba perusahaan, laba yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan akan tumbuh dimasa yang akan datang dan banyak investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini mampu menyebabkan kenaikan permintaan akan saham ybs, sehingga akan meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham akan mampu meningkatkan PBV sebagai indikator nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk membeli aktiva perusahaan berasal. Dana atau modal yang digunakan ada dua macam, yaitu: (1) hutang seperti utang bank, obligasi, dan (2) modal sendiri seperti laba ditahan, saham. Indikator dari keputusan pendanaan adalah DER. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator keputusan pendanaan, yang mengukur tingkat penggunaan hutang (leverage) terhadap total equity yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi DER maka menunjukkan bahwa hutang

perusahaan mengalami kenaikan dan beban bunga akan mengalami kenaikan pula sehingga berpotensi menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan. Laba yang menurun berpotensi menyebabkan permintaan saham akan turun dan harga saham akan mengalami penurunan. Sehingga menyebabkan price to book value mengalami penurunan pula.

Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangan. Indikator dari kebijakan dividen adalah DPR. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan indikator dari kebijakan dividen perusahaan, dengan membandingkan antara dividen per saham dengan laba per saham. DPR yang kecil menggambarkan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham lebih kecil daripada laba yang ditahannya. DPR yang besar menggambarkan jumlah dividen yang dibagikan lebih besar daripada jumlah laba ditahannya. Jika prospek perusahaan dimasa mendatang baik, maka perusahaan meningkatkan dividen yang dibayarkan, sebaliknya jika prospek perusahaan dimasa mendatang menurun, maka perusahaan akan menurunkan pembayaran dividen. Semakin tinggi DPR maka minat investor untuk membeli saham akan naik, jika permintaan akan saham naik akan berdampak pada naiknya harga saham sehingga price book value perusahaan naik pula.

Faktor-faktor tersebut tidak selalu mampu mempengaruhi Price Book Value. Terdapat fenomena yang berbanding terbalik dengan teori

yang ada. Berikut salah satu fenomena yang terjadi diantara DER dan DPR tidak mampu mempengaruhi Price Book Value.

Tabel 1.2

Perkembangan CPA/BVA, DER, DPR dan PBV pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2015

Variabel	2012	2013	2014	2015
CPA/BVA	0.10	0.24	0.09	0.06
DER	0.74	1.04	1.08	1.13
DPR (%)	49.81	49.80	49.72	49.70
PBV	1.50	1.51	1.45	1.05

Sumber : <http://www.idx.co.id> (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio keuangan dan Price Book Value pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 sampai 2015 berfluktuatif.

Pada tahun 2012 dan 2013 DER mengalami kenaikan sebesar 0.30 dan PBV mengalami kenaikan pula sebesar 0.01. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori dimana seharusnya pada saat DER naik PBV turun.

Pada tahun 2012 dan 2013 DPR mengalami penurunan sebesar 0.01% sedangkan PBV mengalami kenaikan sebesar 0.01. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori dimana seharusnya pada saat DPR turun PBV turun.

Beberapa penelitian lainnya yang relevan masih ada yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut belum mampu mempengaruhi PBV. Berikut merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi PBV :

Tabel 1.3

Research Gap

Variabel	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
CPA/BVA	1. Gany Ibrahim Fenandar, Surya Raharja	2012	<i>Capital Expenditure to Book Value of Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>
	2. Dian Rahayuningsih, Siti Maimunah, Suhaila Hilal	2014	
	3. Yunita Eka Prihapsari	2015	<i>Capital Expenditure to Book Value of Asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>
DER	1. Dian Rahayuningsih, Siti Maimunah, Suhaila Hilal	2014	<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>
	2. Evrila Lupita Sari, Andhi Wijayanto, Yunita Eka Prihapsari	2015	
	3. Gany Ibrahim Fenandar, Surya Raharja	2012	<i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>
DPR	1. Gany Ibrahim Fenandar, Surya Raharja	2012	<i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>
	2. Dian Rahayuningsih	2014	
	3. Yunita Eka	2015	

	Prihapsari		
	4. Siti Maimunah, Suhaila hilal	2014	<i>Dividend Payout Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>
	5. Evrila Lupita Sari, Andhi Wijayanto	2015	

Sumber : dari berbagai jurnal

Berdasarkan *research gap* yang terdapat pada tabel 1.3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Capital Expenditure to Book Value of Asset (CPA/BVA)* dalam penelitian Gany Ibrahim Fenandar, Surya Raharja (2012), Dian Rahayuningsih, Siti Maimunah, Suhaila Hilal (2014) menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Price Book Value*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yunita eka Prihapsari (2015) menunjukkan bahwa *Capital Expenditure to Book Value of Asset* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.
2. *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian Dian Rahayuningsih, Siti Maimunah, Suhaila Hilal (2014), Evrila Lupita Sari, Andhi Wijayanto, Yunita Eka Prihapsari (2015) menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Price Book Value* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gany Ibrahim Fenandar, Surya Raharja (2012) nenunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.
3. *Dividend Payout Ratio* dalam penelitian Gany Ibrahim Fenandar, Surya Raharja (2012), Dian Rahayuningsih (2014), Yunita Eka Prihapsari (2015) menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Price Book Value*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maimunah, Suhaila Hilal (2014),

Evrila Lupita Sari, Andhi Wijayanto (2015) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan uraian gap diatas dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi (CPA/BVA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015?
2. Apakah keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015?
3. Apakah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015?
4. Apakah keputusan investasi (CPA/BVA), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi (CPA/BVA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
4. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi (CPA/BVA), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

2) Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan Program Strata 1 (S1) oleh mahasiswa/i Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Bagi pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

